

ANALISIS SEMIOTIKA LAGU-LAGU SUPORTER PERSEBAYA BONEK MANIA

Anugerah Setyadi¹
Edy Sudaryanto²
Rachmawati Novaria³

ABSTRACT

Frenetic football competition in Indonesia led to a phenomenon that exceeds the fame of competition itself, the existence of Supporters at the stadium raises the attractiveness and uniqueness football competition in Indonesia. Football supporters in Indonesia arguably is the main attraction of the competition. Inside the stadium supporters such doings into separate entertainment for football lovers nationwide. Large groups of supporters in Indonesia appears to creativities different, ranging from Viking or Bobotoh Persib Bandung team supporters group, The Jak Mania, supporters team Persija Jakarta, Aremania, Arema Malang supporter group, and Bonek Mania, nickname for Persebaya team supporters. Especially for Bonek Mania, this group of supporters often synonymous by the Media and Society with violent, brutal and can not be set, but behind it all was Bonek Mania has tremendous creativity. Obviously still remembered phenomenal song that was sung Iwak dent group Trio Macan, turns the song Iwak dent is Bonek sing songs while supporting Persebaya lyrics are simple was able to attract many people to sing Iwak tiger trio created Bonek dent, researchers feel attracted by the uniqueness of the song is actually what makes the fans make a song for the team supported. Surely there is a meaning contained in songs Bonek that, in this study the meaning of the song will try to be studied more deeply.

Keywords : Supporters, songs, Bonek Mania, meaning

ABSTRAK

Hingar bingar kompetisi sepak bola di Indonesia memunculkan fenomena yang melebihi ketenaran kompetisi itu sendiri, keberadaan Suporter di dalam stadion menimbulkan daya tarik dan keunikan tersendiri kompetisi sepak bola di Indonesia. Suporter sepak bola di Indonesia boleh dibilang adalah daya tarik utama kompetisi. Didalam stadion tingkah polah para supporter seperti menjadi hiburan tersendiri bagi penikmat sepak bola nasional. Kelompok-kelompok supporter besar di Indonesia muncul dengan kreatifitas-kreatifitas yang berbeda-beda, mulai dari Viking atau Bobotoh kelompok supporter tim Persib Bandung, The Jak Mania, supporter tim Persija Jakarta, Aremania, Kelompok supporter Arema Malang, dan Bonek Mania, Julukan untuk supporter tim Persebaya Surabaya. Khusus untuk Bonek Mania, kelompok supporter ini kerap kali diidentikan oleh Media maupun Masyarakat dengan kekerasan,brutal dan tak bisa diatur, akan tetapi dibalik itu semua ternyata Bonek Mania mempunyai kreatifitas yang luar biasa. Tentunya masih teringat fenomenalnya lagu iwak peyek yang sempat dibawakan grup Trio Macan, ternyata lagu iwak peyek adalah lagu yang Bonek nyanyikan saat mendukung Persebaya lirik-lirik yang sederhana ternyata dapat menarik perhatian banyak orang hingga trio macan menyanyikan lagu iwak peyek yang diciptakan Bonek itu, peneliti merasa tertarik dengan keunikan lagu tersebut sebenarnya apa yang membuat supporter membuat lagu untuk tim yang didukung. Tentunya terdapat makna yang terkandung dalam lagu-lagu Bonek itu, dalam penelitian ini makna lagu tersebut akan coba dikaji lebih dalam.

Kata kunci: Suporter, lagu, Bonek Mania,makna

¹ Anugerah Setyadi, mahasiswa Prodi S-1 Ilmu Komunikasi, FISIP, Untag Surabaya

² Drs. Edy Sudaryanto, M.I.Kom., pengajar pada Prodi S-1 Ilmu Komunikasi, FISIP, Untag Surabaya

³ Dra. Rachmawati Novaria, M.M., pengajar pada Prodi S-1 Ilmu Komunikasi, S-1 Administrasi Bisnis, mahasiswa S-3 Ilmu Administrasi, FISIP, Untag Surabaya

PENDAHULUAN

Sepak bola Indonesia tidak bisa dipisahkan dari kehadiran supporter, di setiap daerah yang mempunyai wakil club di kompetisi sepak bola nasional pasti memiliki basis supporter yang mendukung kesebelasan di daerahnya. Pada saat final liga super Indonesia tanggal 7 november 2014 antara Persib Bandung melawan Persipura Jayapura di Palembang dimana pada laga final itu Persib Bandung keluar sebagai juaranya setelah menang dalam adu penalti, ribuan supporter dari Persib maupun Persipura berbondong-bondong datang ke kota empek-empek ini, fanatisme pada daerahnya menjadi pendorong ribuan supporter ini rela jauh-jauh datang untuk menyaksikan club kebanggaan daerah mereka bertanding, fanatisme mereka akan club yang tentunya mewakili daerahnya mendorong mereka rela melakukan apa saja untuk tim kesayangannya.

Tentunya masih banyak kelompok-kelompok supporter di Indonesia, selain Viking atau bobotoh di Bandung Jawa Barat merupakan pendukung kesebelasan Persib, Bonek Mania di Surabaya Jawa Timur, merupakan supporter kesebelasan Persebaya Surabaya, Aremania merupakan pendukung kesebelasan Arema Malang, Panser Biru merupakan supporter kesebelasan PSIS Semarang di Jawa Tengah, The Jak Mania merupakan supporter tim Persija Jakarta. Dan masih banyak lagi diluar Jawa masih banyak lagi kelompok supporter lain seperti magzman di Makasar, Persipura mania di Jayapura dan masih banyak lagi tentunya.

Bonek Mania merupakan salah satu kelompok supporter yang cukup fenomenal di Indonesia, Dalam mendukung Persebaya mereka sering kali mengorbankan materi, waktu bahkan nyawa rela diberikan demi dapat mendukung langsung Persebaya berlaga. Bonek pula lah pelopor supporter di Indonesia yang selalu mendukung timnya berlaga diluar kandang. Dibalik reputasi Bonek yang oleh kebanyakan masyarakat dianggap brutal dan anarkis sebenarnya tidak sepenuhnya demikian, masih ada sisi lain Bonek yang tidak selalu seperti yang di nilai oleh kebanyakan masyarakat. Seperti saat Sekitar 100 orang Bonek pendukung Persebaya turun ke jalan untuk menggalang dana bagi korban bencana tanah longsor di

Banjar-negara, Jawa Tengah. (Arif Budiwinarto, 2015)

Selain itu Bonek juga dikenal sebagai supporter yang kreatif saat memberikan dukungan kepada Persebaya, didalam stadion yel-yel dan koreografi kerap kali menimbulkan decak kagum, dan lagi Bonek selalu menyanyikan lagu-lagu dukungan yang unik hingga menjadi fenomena pada beberapa waktu yang lalu. “Sekarang ini lagu Iwak peyek sangat populer di kalangan masyarakat Indonesia. Lagu ini dipopulerkan oleh Trio Macan yang ber lirik bahasa Indonesia, tetapi sebenarnya Lagu Iwak PeyeK adalah lagu dari supporter Bonek atau pendukung Persebaya.” (Tommy Adi Wibowo, 2011)

Berdasarkan uraian konteks masalah di atas, maka dapat disimpulkan fokus masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah makna lirik lagu-lagu dukungan Bonek Mania terhadap Persebaya?”

Semiotika

Kajian ini menerapkan teori Semiotika. Semiotika adalah suatu ilmu atau metoda analisis untuk mengakaji tanda. Tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah – tengah manusia dan bersama – sama manusia. Semiotika, atau dalam istilah Barthes, *semiology* pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*), Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Memaknai berarti bahwa objek – objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek – objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda (Barthes dalam Sobur, 2004; Jupriono, 2012).

Bonek Mania

Bonek mania adalah julukan untuk pendukung kesebelasan persebaya Surabaya. Julukan bonek sendiri adalah akronim dari “Bondo Nekat” istilah bonek pertama kali dimunculkan oleh [Jawa Pos](#) pada [1989](#) untuk menggambarkan fenomena supporter [Persebaya](#) yang berbondong-bondong ke Jakarta dalam jumlah besar. Secara

tradisional, Bonek adalah supporter pertama di Indonesia yang mentradisikan away supporters (pendukung sepak bola yang mengiringi tim pujiannya bertandang ke kota lain) seperti di Eropa. Dalam perkembangannya, ternyata away supporters juga diiringi aksi perkelahian dengan supporter tim lawan. Tidak ada yang tahu asal-usul, Bonek menjadi [radikal](#) dan [anarkis](#). Jika mengacu tahun 1988, saat 25 ribu Bonek berangkat dari Surabaya ke Jakarta untuk menonton final [Persebaya - Persija](#), tidak ada kerusuhan apapun.

Lagu

Lagu merupakan gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik) untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama). Dan ragam nada atau suara yang berirama disebut juga dengan lagu. Lagu dapat dinyanyikan secara solo, berdua (duet), bertiga (trio) atau dalam beramai-ramai (koir). Perkataan dalam lagu biasanya berbentuk puisi berirama, namun ada juga yang bersifat keagamaan ataupun prosa bebas. Lagu dapat dikategorikan pada banyak jenis, bergantung kepada ukuran yang digunakan.

Nyanyian adalah syair yang dilafalkan sesuai nada, ritme, birama, dan melodi tertentu hingga membentuk harmoni. Nyanyian sering juga disebut sebagai lagu yang berarti gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik) untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama). Dan ragam nada atau suara yang berirama disebut juga dengan lagu. Bernyanyi adalah melafalkan syair sesuai nada, ritme, dan melodi tertentu hingga membentuk harmoni.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk penelitian kualitatif dan pendekatan interpretatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang datanya dinyatakan

dalam bentuk verbal, dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik (Sangadji. A.M & Sopiah, 2010:26). Pendekatan interpretative merupakan analisis dalam menentukan dasar dan makna sosial. Interpretatif bukanlah kerja otonom dan tidak ditentukan oleh suatu kekuasaan khusus manusia tertentu. Dalam interpretatif dapat menggunakan bantuan orang lain serta informasi tertulis (Gunawan Witjaksana, 2005:5).

Narasumber/Informan Penelitian

Penentuan narasumber atau informan dalam penelitian ini didasarkan asas penelitian kualitatif, yaitu narasumber ditentukan berdasarkan ke-butuhan informasi. Lincoln dan Guba (1985) dalam Sugiyono (2008: 54) mengemukakan bahwa "*Naturalistic sampling is, then, very different from conventional sampling. It is based on informational, not statistical, considerations. Its purpose is to maximize information information, not to facilitate generalization*".

Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif tidak didasarkan perhitungan statistik. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk digeneralisasikan. maka dalam penelitian ini narasumber yang akan dipilih adalah bonek mania yang mengerti tentang lirik lagu-lagu yang dinyanyikan supporter persebaya saat memberikan dukungan kepada tim persebaya. Subjek yang diteliti di pada penelitian ini adalah adalah Bonek Mania yang berada dalam naungan Yayasan Suporter Sura-baya yang biasa disingkat (YSS).

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini untuk pengumpulan data digunakan teknik wawancara, yang dimaksud dengan wawancara menurut Nazir (1988) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).

Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan dua jenis data, jenis data yang digu-

nakan dalam pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah data primer dan data sekunder (Bungin, 2012: 129).

Data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari sumber informasi atau narasumber. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari perwakilan Bonek di YSS dan beberapa wilayah di Surabaya

Sedangkan data sekunder adalah yang didapatkan oleh peneliti tidak secara langsung dari sumber informasi atau responden. Peneliti mendapatkan data yang sudah ada yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode. Pengumpulan data sekunder ini salah satunya dengan dokumentasi yang dimana dapat diartikan dalam bentuk surat, catatan, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan, blog, website, internet, buku-buku, karya ilmiah dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini berfungsi untuk dipakai menggali informasi yang terjadi di masa silam atau sebagai referensi peneliti dalam mencari penyelesaian masalah. Data sekunder ini adalah beberapa contoh kasus yang ada di media cetak maupun media online.

Teknik Analisis Data

Penelitian dengan menggunakan analisis semiotika merupakan teknik penelitian bagi kajian komunikasi yang cenderung lebih banyak meng-arah pada sumber maupun penerimaan pesan. Dikategorikan kedalam penelitian interpretatif dan subjektif karena sangat mengandalkan kemampuan peneliti dalam menafsirkan teks ataupun tanda yang dikaitkan dengan nilai-nilai ideologi, budaya, moral dan spiritual. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk mengetahui makna dari lirik lagu-lagu dukungan yang dinyanyikan oleh bonek mania saat mendukung kesebelasan persebaya bertanding.

Analisis data menunjukkan kegiatan penyederhanaan data kedalam susunan tertentu yang lebih mudah diinterpretasikan sehingga bisa digunakan untuk mengambil keputusan. Penelitian ini menganalisis sistem tanda dan makna teks lagu-lagu dukungan kepada tim Persebaya Sura-baya yang dinyanyikan oleh kelompok supporter Bonek Mania. Sebelumnya setiap elemen dalam teks dua lagu tersebut akan dipilih berdasarkan ikon, indeks dan simbol.

Setelah itu akan di-analisis dengan kerangka analisis Roland Barthes, signifikasi dua tahap (two order signification), denotasi dan konotasi kemudian dikaji pula melalui wawancara dengan narasumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara dengan para narasumber tersebut peneliti mendapatkan makna dari lirik lagu *mars Bonek dan iwak peyek* adalah sebagai berikut:

Lagu Mars Bonek: Kami adalah Bonek Mania yang selalu mendukung persebaya di mana pun Persebaya bertanding kami (Bonek) akan selalu hadir memberi dukungan bagaimapun caranya. Kami (Bonek) hadir langsung untuk melihat Persebaya menang, jadi bermainlah dengan taktis bermainlah yang baik dan segerahlah mencetak gol. Bermainlah untuk menang entah itu sampai mati dilapangan kalian harus bermain dengan kesungguhan kemenangan bisa dipastikan, kalau pun tidak menang Bonek tetap mendukungmu karena telah bertanding dengan sungguh-sungguh. Sebagai orang Sura-baya mendukung Persebaya adalah suatu ke-banggaan, dan sebagai orang Surabaya tidaklah menjadi orang Surabaya jika tidak menjadi Bonek.

Lagu Iwak Peyek: Iwak peyek adalah kesederhanaan, ketulusan dan kreatifitas Bonek yang apa adanya dalam mendukung persebaya, dan Bonek akan selalu mendukung persebaya sampai selamanya hingga mati. Persebaya merupakan tim yang tangguh ti juara, menghadapi lawan yang bodoh dalam bermain sepak bola. Bonek berusaha menjatuhkan mental lawan yang bertanding. Sebagai orang Surabaya mendukung Persebaya adalah suatu kebanggaan, dan sebagai orang Surabaya tidaklah menjadi orang Surabaya jika tidak menjadi Bonek. Berdasarkan kerangka analisis Roland Barthes, signifikasi dua tahap (*two order signification*), denotasi dan konotasi, tersebut peneliti mendapatkan makna dari lirik lagu *mars Bonek dan iwak peyek* adalah sebagai berikut:

Lagu Mars Bonek

Bonek Mania yang akan selalu, selamanya mendukung Persebaya bertanding di mana pun berada, meskipun ada Bonek yang

tidak selalu hadir di setiap Persebaya bertanding tetap saja mereka disebut Bonek Mania. “kawan kawan aku datang kawan. Menunjukkan bahwa kepada teman sesama Bonek bahwa mereka hadir mendukung persebaya. Dan mendorong semangat agar Persebaya segerakan menang dengan cara tendang sini tendang sana jangan terlalu lama dalam bermain, segerakan masukan gol.

Memastikan kemenangan kita, (Persebaya dan Bonek) satukan tekad para pemain agar meraih prestasi untuk Persebaya. Mendorong Persebaya untuk bergerak maju, dan Bonek akan selalu mendukung. rasa memiliki Persebaya oleh Bonek Mania Dan sebagai Bonek mereka bangga mendukung Persebaya

Lagu Iwak Peyek

Lauk untuk makan nasi jagung adalah peyek peyek dan nasi jagung. sampai tua sampai jelek keriput, bungkuk karena kondisi fisik sudah tidak prima lagi seperti saat muda, sampai mati tetap mendukung Persebaya. Persebaya adalah tim Juara dan lawannya adalah tim yang sangat bodoh. rasa memiliki Persebaya oleh Bonek Mania dan sebagai Bonek mereka bangga mendukung Persebaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari nara sumber dan pengkajian melalui analisis Roland Barthes dapat disimpulkan bahwa makna dari lagu-lagu supporter Persebaya yaitu Bonek Mania adalah sebagai berikut:

Lagu Mars Bonek: Ada kesamaan persepsi antara Bonek Mania sebagai Narasumber dengan hasil penelitian yang dikaji melalui analisis Roland Barthes, hal ini ditunjukkan dengan lirik yang ada pada bait pertama lagu Mars Bonek dimana dari narasumber maupun hasil analisis Roland Barthes mempunyai kesamaan yaitu Bonek Mania yang selalu mendukung Persebaya yang bertanding dimanapun dengan cara apapun. Perbedaan sedikit terjadi pada lirik “*rek rek aku teko rek*” dimana peneliti berdasarkan analisis menyimpulkan arti *rek* pada lirik itu mengartikan sesama Bonek yang hadir mendukung Persebaya, sedangkan menurut narasumber *rek* dalam lirik tersebut mengartikan pemain Persebaya.

Lagu Iwak Peyek: Sedangkan pada lagu iwak peyek, pada analisis yang dilakukan peneliti, disimpulkan bahwa peyek dan nasi jagung meru-pakan makanan khas Jawa Timur, sedangkan menurut narasumber mengatakan bahwa iwak peyek dan sego jagung adalah wujud keseder-hanaan dan kreatifitas Bonek dalam mendukung Persebaya. Sedangkan menurut narasumber maksud dari lirik “*persebaya jago lawannya bego*” adalah untuk mengintimidasi lawan agar mental lawan jatuh dan mengganggu permain-annya, sedangkan menurut analisis Roland Barthes makna dari lirik tersebut adalah Persebaya yang tim Juara menghadapi lawan yang bodoh dalam bermain sepak bola.

Saran yang dapat saya berikan sebagai penulis antara lain sebagai berikut: Setelah mengetahui makna yang dari lagu Mars Bonek dan Iwak peyek dalam penelitian ini saran penulis agar setiap Bonek yang sudah semakin dewasa tentunya dapat menggunakan nalarnya dan tidak menerima dipikiran mereka begitu saja lirik lagu yang mereka nyanyikan untuk mendukung Persebaya, karena makna dari mendukung sendiri juga ikut menjaga nama baik Bonek dan Persebaya.

Lebih perhatikan dan pikirkan makna dari sebuah lagu sebelum menilai lagu tersebut, karena ada makna yang berbeda pada setiap lagu meskipun terdapat kata yang sama pada lirik lagu tersebut

Saran pada organisasi Yayasan Suporter Surabaya agar bersatu kembali menyelesaikan konflik dan menjadi wadah bagi Bonek Mania untuk menunjukkan kreatifitasnya

Bagi para supporter sepak bola di Indonesia lebih baik menyanyikan lagu yang mengintimidasi lawan dari pada menyanyikan lagu Rasis yang menghina, melukai perasaan supporter lain atau bahkan golongan tertentu. (cf. Jupriono 2010).

DAFTAR PUSTAKA

Aldino Agusta Walad, “Pemaknaan lirik lagu imagine (studi analisis semiotika pemaknaan lirik lagu imagine dipopulerkan John Lennon)” skripsi, Univ. Sumatra Utara, 2013.

- Bungin, Burhan. (2012). *Penelitian kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
<http://suaramerdeka.com/v1/index.php/read/cetak/2010/02/08/98223/Fanatisme-Kedaerahan-Masih-Tumbuh-Subur>). akses 07-12-2014
<http://www.tempo.co/read/news/2013/06/25/099491128/Hooligans-di-Indonesia-Budaya-Salah-Kaprah>. akses 07-12-2014
<http://bola.kompas.com/read/2011/01/23/11470078/Bonek.Brutal.Satu.Orang.Tewas.Mengembangkan>). akses 09-12-2014
<http://bola.inilah.com/read/detail/2164331/bonek-galang-dana-untuk-korban-tanah-longsor>). akses 07-12-2014
<http://m.news.viva.co.id/news/read/305062-fenomena-lagu-iwak-peyek>). akses 27-12-2014
- Jupriono, D. 2010. "Lelucon Etnis Madura dalam Perspektif Multikulturalisme". Makalah Seminar Nasional Bahasa dan Sastra, UTM Bangkalan, 2010. <http://sastra.blogspot.com>.
- Jupriono, D. 2012. "Pesan-pesan Moral pada Haiku Kobayashi Issa dalam Perspektif Charles Sanders Peirce". Laporan Penelitian Tidak dipublikasikan. Surabaya: FISIP Untag Surabaya.
- Nurtryasa Goktuana Gultom,"Representasi kehidupan politik indonesia dalam lirik lagu iwan fals, analisis semiotika dalam lirik lagu manusia setengah dewa dan surat buat wakil rakyat" Skripsi. Universitas Sumatra Utara, 2013.
- Sobur, Alex. 2004. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2004. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya